

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah dimasa pandemic covid 19 ini, Baznas menyalurkan dengan tetap menjaga aturan yang berlaku dan protocol kesehatan dengan tidak mengumpulkan mustahik, melainkan memberikan bantuan langsung ke lokasi mustahik berada dan untuk mustahik yang sudah terdata memberikan jadwal kepada perwakilan kecamatannya untuk mengambil bantuan dari Baznas.
2. Bentuk Pendayagunaan Zakat secara produktif yang dilakukan Baznas Kabupaten Cirebon dalam bidang ekonomi menggunakan pola pendayagunaan produktif-tradisional dan produktif-kreatif yang artinya penyaluran yang dilakukan Baznas Kabupaten Cirebon dalam bentuk barang-barang produktif seperti kambing, gerobak, benih tanaman, etalase, alat-alat perdagangan dan modal usaha.
3. Efektivitas dari Mekanisme Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah sudah efektif sedangkan untuk Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Sedekah di masa pandemic covid 19 ini, belum bisa dikatakan efektif karena adanya dua variabel dalam 4 indikator yang belum efektif pelaksanaannya menurut teori efektifitas yang di kemukakan oleh Ni Wayan Budiani untuk mengukur keefektivan Program suatu organisasi/lembaga haruslah terpenuhi semua indikator yang digunakan yaitu: ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan (monitoring). Sedangkan dalam tujuan dari program dan pemantauan tersebut tidak terpenuhi.

#### **B. Rekomendasi**

Merujuk kepada hasil penelitian, kesimpulan serta implikasi penelitian, maka dapat di ambil rekomendasi penelitian:

1. Bagi Badan Zakat Nasional Kabupaten Cirebon.

Satu, Kepala Baznas perlu merancang suatu manajemen program pendayagunaan dengan baik, dalam melakukan perencanaan dan

pengorganisasian harus melibatkan civitas Baznas sehingga dapat mengambil kebijakan bersama, dalam pengarahannya program pendayagunaan harus selalu mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditentukan serta selalu melakukan pengendalian terhadap kegiatan dalam program. Kedua, Kepala Baznas hendaknya merancang program yang berfokus kepada pendayagunaan yang produktif yang bersifat kreatif dan lebih memikirkan kelangsungan hidup mustahik untuk kedepannya, terutama pengembangan kemampuan mustahik dalam meningkatkan kinerjanya agar tercapainya tujuan dari program. Ketiga, kepada seluruh mustahik hendaknya melaksanakan fungsi dan tugas sebagai produsen penggerak dengan baik dan bertanggungjawab sehingga apa yang menjadi tanggung jawab kerja dapat terlaksana dengan baik dan harus lebih meningkatkan pengetahuannya, motivasi keikutsertaannya dalam kegiatan pelatihan-pelatihan dan aktif dalam kegiatan pengembangan kompetensi diri.

## 2. Bagi Penelitian lanjutan

Dapat diteliti lebih dalam lagi tentang faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas pendayagunaan ZIS dalam menanggulangi pandemi dimasa covid 19 dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan di Kabupaten Cirebon. penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga dapat dilakukan pengukuran variabel secara substantif bukan didasarkan persepsi atas suatu kondisi, perlu dikembangkan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih akurat.

## C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat di paparkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pendistribusian atau pendayagunaan yang akan dilakukan oleh Baznas untuk kedepan sebaiknya dilakukan dengan seimbang antara pendayagunaan secara konsumtif dan Produktif. Dalam pemberdayaan secara produktif tidak hanya memberikan barang/dana saja tetapi harus

memikirkan bagaimana mustahik dapat bertahan untuk kelangsungan hidupnya, jika ingin mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat dan mensejahterakan mustahiknya.

2. Dalam pendayagunaan secara produktif saat ini sebaiknya untuk melakukan peningkatan pemantauan (monitoring) serta memberikan pembinaan agar mustahik yang menerima bantuan dapat bekerja maksimal dalam mengelola dana/barang yang diberikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk meneruskan penelitian dengan melengkapi apa yang kurang dari penelitian ini.

